



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN  
DITINJAU DARI ASPEK *PERSONAL INTEREST* DAN FAKTOR  
LINGKUNGAN TERHADAP KESADARAN INVESTASI  
(STUDI KASUS PADA USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG)**

**Muhamad Rasyid  
Universitas Telkom**

**INFORMASI ARTIKEL**

Dikirim : 12 Februari 2020  
Revisi pertama : 15 Februari 2020  
Diterima : 17 Februari 2020  
Tersedia online : 27 Februari 2020

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku  
Keuangan, Personal Interest, Faktor  
Lingkungan, Usia Produktif

Email : [muhamadrasyid191098@gmail.com](mailto:muhamadrasyid191098@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Kesadaran investasi di Indonesia khususnya di Kota Bandung masih tergolong rendah, salah satu faktor yang diduga memiliki dampak signifikan adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di Kota Bandung, dimana tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi pengetahuan individu mengenai investasi dan konsep investasi serta dapat menentukan perilaku keuangan individu dalam menyikapi investasi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang ditinjau dari cara menyikapi kepentingan pribadi dan faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi. Melalui penelitian ini akan diteliti bagaimana tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang ditinjau dari aspek cara menyikapi kepentingan pribadi dan faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi dari usia produktif di Kota Bandung. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kusioner terhadap usia produktif di Kota Bandung menggunakan teknik simple random sampling yang menghasilkan 400 responden usia produktif di Kota Bandung. Studi ini mengacu pada metode regresi linier berganda dan uji multikolinearitas untuk membuktikan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan yang ditinjau dari aspek personal interest dan faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi dengan menggunakan usia produktif di Kota Bandung sebagai sampel yang diuji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari literasi keuangan, personal interest, dan faktor lingkungan secara simultan maupun secara parsial terhadap kesadaran investasi dari usia produktif di Kota Bandung.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk sebanyak 266,91 juta jiwa dan mencakup sebesar 3,54% dari jumlah penduduk dunia (BPS, 2019), hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan potensi ekonomi yang besar, namun potensi ekonomi tersebut belum dapat dioptimalkan secara maksimal, terbukti dari ranking negara di dunia berdasarkan Penghasilan Domestik Bruto (PDB) dimana Indonesia hanya menempati peringkat ke tujuh dengan perolehan PDB sebesar US\$ 3.927 atau setara Rp 56 juta/tahun (CNBC, 2019). Salah satu sektor ekonomi yang belum dimaksimalkan potensinya di Indonesia adalah sektor investasi, dimana berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya sekitar 1,9 juta masyarakat Indonesia yang terdaftar sebagai investor (Kompas, 2019)B. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang besar adalah Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk 2,49 juta jiwa (kelima terbanyak di Indonesia) (BPS, 2018) dan perolehan Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB) sebesar Rp 161,288 miliar per data 2016. (BPS, 2018) Salah satu faktor yang menjadi indikator rendahnya kesadaran investasi, menurut Ivan Jaya, rendahnya tingkat literasi keuangan pada angka 29,66% dan inklusi keuangan Indonesia pada angka 67,82% merupakan penyebab rendahnya kesadaran investasi (SindoNews, 2019). Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran investasi, menurut hasil survey yang dilakukan GoBear menggunakan Financial Health Index (FHI) pada tahun 2019 mengidentifikasi bahwa masyarakat Indonesia belum memiliki perencanaan keuangan sampai usia 41 tahun, selain itu hanya 37% masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan yang dapat mencukupi kebutuhan lebih dari 6 bulan (Infokomputer.grid.id, 2019). Pada penelitian ini, perilaku keuangan ditinjau dari aspek *personal interest* yaitu bagaimana individu menyikapi keputusan keuangan berdasarkan kondisi ekonomi saat ini (Kasmir, 2010) dan faktor lingkungan yaitu bagaimana faktor-faktor seperti hukum dan regulasi yang berlaku, tuntutan ekonomi, dan pengaruh orang-orang terdekat dapat mempengaruhi keputusan keuangan (Prasana, 2012). Penelitian ini berfokus pada bagaimana tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang ditinjau dari *personal interest* dan faktor lingkungan responden dapat mempengaruhi dan menentukan tingkat kesadaran investasi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi?
2. Apakah *personal interest* merupakan elemen yang menentukan perilaku keuangan yang mempengaruhi kesadaran investasi?
3. Apakah faktor lingkungan merupakan elemen yang menentukan perilaku keuangan yang mempengaruhi kesadaran investasi?
4. Apakah literasi keuangan, *personal interest* dan faktor lingkungan secara bersamaan mempengaruhi kesadaran investasi?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi.
2. Untuk mengetahui apakah faktor *personal interest* yang merupakan elemen yang dapat menentukan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi.
3. Untuk mengetahui apakah faktor lingkungan yang merupakan elemen yang dapat menentukan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, *personal interest*, dan faktor lingkungan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kesadaran investasi

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Azizah et. al. (2013) mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses yang dilakukan berdasarkan pemahaman atas keuangan untuk mengambil keputusan keuangan dan mencapai keberhasilan di dunia finansial yang kompleks. OECD (2012) menyatakan bahwa tujuan khusus dari literasi keuangan diantaranya adalah untuk mencapai kesadaran (*awareness*), keyakinan (*confidence*), pengetahuan (*knowledge*), dan pemahaman (*understanding*). Lokhande (2016) menambahkan bahwa dengan meningkatkan literasi keuangan, maka tingkat kesadaran investasi juga akan meningkat.

### ***Personal interest***

*Personal interest* didefinisikan oleh Kasmir (2010) sebagai bagian dari perilaku keuangan yang terkait konsep pengelolaan keuangan pada level individu yang didasarkan dari tingkat pendapatan individu tersebut. Cronqvist et. al. (2012) menjelaskan bahwa perilaku keuangan yang didasarkan terhadap *personal interest* dapat menjelaskan pengelolaan keuangan dari organisasi atau instansi yang keuangannya dikelola oleh individu tersebut.

### **Faktor Lingkungan**

Prasana (2012) mendefinisikan faktor lingkungan sebagai faktor yang menentukan perilaku keuangan berdasarkan lingkungan hukum di suatu negara seperti kebijakan moneter yang berlaku yang mempengaruhi keputusan terhadap instrument keuangan. Sementara Kasilingam dan Jayapal (2010) mendefinisikan faktor lingkungan adalah bagaimana individu menyikapi pengelolaan keuangan berdasarkan masalah atau urusan keluarga serta standar taraf hidup.

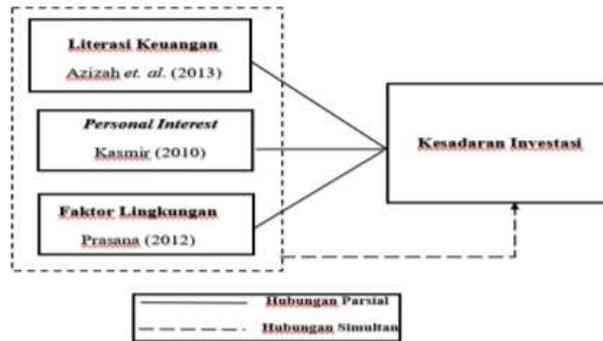
### **Kesadaran Investasi**

Menurut Sewwandi (2015) kesadaran investasi adalah kesadaran terhadap nilai sekarang/*present value* yang akan dikorbankan untuk memperoleh pendapatan atau pengembalian/*return* yang lebih besar di masa mendatang. Faktor tingkat pendapatan

dan risiko pasar dapat menentukan tendensi untuk menganalisa dan meningkatkan kesadaran terhadap instrument keuangan yang akan dipilih dalam kegiatan investasi (Juliza *et. al.*, 2017).

### Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Juliza *et. al.* (2017)

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kesadaran investasi.
- H<sub>2</sub>: *Personal interest* memiliki pengaruh terhadap kesadaran investasi.
- H<sub>3</sub>: Faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap kesadaran investasi.
- H<sub>4</sub>: Literasi keuangan, *personal interest*, dan faktor lingkungan secara bersamaan/simultan memiliki pengaruh terhadap kesadaran investasi.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan metodenya adalah penelitian kuantitatif, sementara berdasarkan tujuan merupakan penelitian konklusif, berdasarkan tipe penyelidikannya adalah penelitian kausal, dan berdasarkan waktunya adalah penelitian *cross-section*.

#### Tempat, Waktu, dan Media Penelitian

Tempat penelitian adalah di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Media penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang disebarikan pada usia produktif di Kota Bandung selama waktu penelitian yaitu bulan Oktober 2019 hingga Desember 2019.

#### Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *simple random sampling*, dimana setiap anggota pada populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk penentuan jumlah sampel minimum digunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = 5% (Konstanta kelonggaran ketidaktekelitian karena kesalahan pengambilan keputusan sampel yang masih ditolerir). Sehingga diketahui perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1797006}{1 + 1797006 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1797006}{4493,515}$$

$$= 399,91 - 400$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* tersebut, diketahui bahwa jumlah sampel minimum penelitian adalah 400 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui jawaban kuisisioner yang disebarkan kepada responden penelitian, sementara data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, berita *web*, penelitian terdahulu, dan sumber relevan lainnya.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan Analisis deskriptif, Teknik Regresi Linear Berganda dan koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t dengan bantuan aplikasi SPSS dalam pengolahan datanya. Adapun model Regresi Linear yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

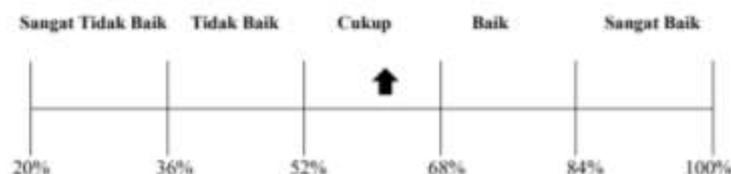
X<sub>2</sub> = *Personal interest*

X<sub>3</sub> = Perilaku Keuangan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

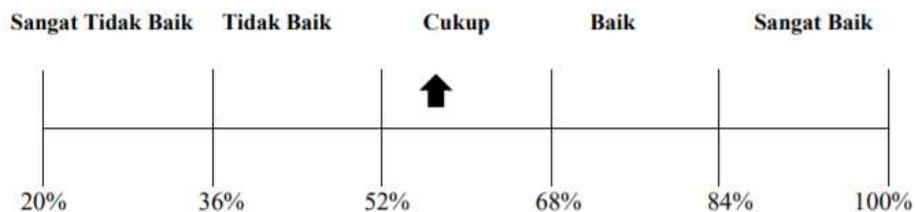
Gambar 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui variabel literasi keuangan memperoleh rata-rata skor total sebesar 1241,2 dengan persentase sebesar 62,06%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut juga diketahui bahwa masyarakat Indonesia khususnya usia produktif di Kota Bandung belum memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dan cara kerja investasi serta dimana untuk mendapatkan informasi mengenai investasi. Hasil tersebut didukung oleh pernyataan Muhammad Miftah (2019) selaku Deputy Spesialis Mikro Prudensial Umum OJK yang menyatakan bahwa penyebab rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dan cara kerja investasi adalah masih banyaknya daerah di Indonesia yang dikategorikan *underbank*, yaitu kondisi dimana masyarakat sudah memiliki akses terhadap layanan keuangan, tetapi dalam pengambilan keputusan keuangannya masih sangat sederhana.

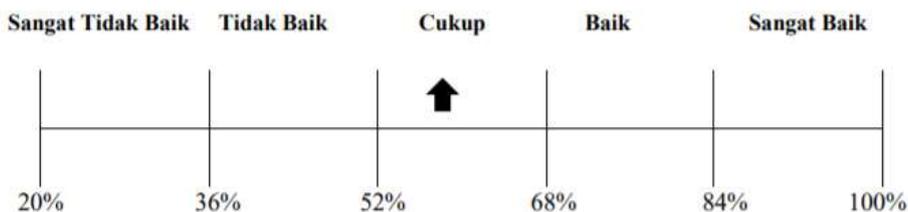
**Gambar 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Personal Interest***



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui variabel literasi keuangan memperoleh rata-rata skor sebesar 1219,4 dengan persentase sebesar 60,97%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *personal interest* berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut juga diketahui bahwa masyarakat Indonesia khususnya usia produktif di Kota Bandung masih cenderung enggan untuk berinvestasi pada kondisi pendapatan rendah atau *low-income*.

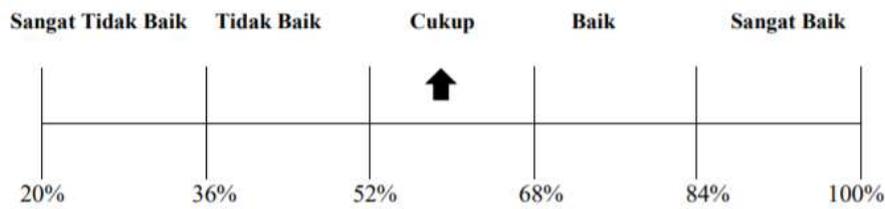
**Gambar 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Faktor Lingkungan**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui variabel faktor lingkungan memperoleh rata-rata skor sebesar 1254,8 dengan persentase sebesar 62,74%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel faktor lingkungan berada pada kategori cukup. Hasil analisis deskriptif tersebut juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia khususnya usia produktif di Kota Bandung cenderung belum memiliki tuntutan ekonomi yang memaksa ataupun orang-orang terdekat yang mendorong mereka untuk berinvestasi.

**Gambar 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kesadaran Investasi**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel kesadaran investasi memperoleh rata-rata skor sebesar 1235,8 dengan persentase sebesar 61,79%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kesadaran investasi berada pada kategori cukup. Hasil analisis deskriptif tersebut juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia khususnya usia produktif di Kota Bandung belum mempertimbangkan investasi sebagai bagian yang penting dari perencanaan keuangan dan belum merasa investasi dapat memberikan pendapatan lebih untuk mereka.

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	.943	.694	
	Literasi Keuangan	.223	.046	.216
	Personal Interest	.526	.048	.473
	Lingkungan	.179	.049	.152

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1, dapat diketahui persamaan  $Y = 0,943 + 0,233X_1 + 0,526X_2 + 0,179X_3$  dimana seluruh variabel bebas yaitu literasi keuangan, *personal interest*, dan faktor lingkungan memiliki koefisien regresi positif yaitu 0.233, 0.526, dan 0.179. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif atau searah antara literasi keuangan, *personal interest*, dan faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi yang berarti jika literasi keuangan, *personal interest*, dan faktor lingkungan ditingkatkan, maka kesadaran investasi juga akan meningkat. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Juliza *et. al.* (2017) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan *personal interest* memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran investasi.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 <sup>a</sup>	.486	.482	2.825141140063258

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 48,6%, hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, personal interest, dan faktor lingkungan mempengaruhi kesadaran investasi sebesar 48,6%.

**Uji F**

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2990.968	3	996.989	124.914	.000
	Residual	3160.643	396	7.981		
	Total	6151.611	399			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 3, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 124,914 dengan nilai  $F_{tabel}$  (3;396) sebesar 3,02 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan/simultan dari literasi keuangan, *personal interest*, dan faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi, yang berarti memenuhi kondisi untuk  $H_4$  diterima.

**Uji t**

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.358	.175
	Literasi Keuangan	4.812	.000
	Personal Interest	11.016	.000
	Lingkungan	3.653	.000

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan adalah sebesar 4,812 dengan nilai  $t_{tabel}$  (5%;396) atau sebesar 1,966. Sehingga diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari variabel literasi keuangan lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka memenuhi kondisi untuk  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari literasi keuangan terhadap kesadaran investasi. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Juliza *et. al.* (2017).

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *personal interest* adalah sebesar 11,016 yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel *personal interest* lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga memenuhi kondisi untuk  $H_2$  diterima atau terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari *personal interest* terhadap kesadaran investasi. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Juliza *et. al.* (2017) dan Cronqvist *et. al.* (2012)

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari variabel faktor lingkungan adalah 3,653 yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel faktor lingkungan lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , sehingga memenuhi kondisi untuk  $H_3$  diterima atau terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi. Hasil tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Juliza *et. al.* (2017) namun konsisten dengan pernyataan Prasana (2012) dan Kasilingam dan Jayapal (2010).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel literasi keuangan, *personal interest*, faktor lingkungan, dan kesadaran investasi berada pada kategori cukup. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu literasi keuangan, personal interest, dan faktor lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran investasi. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dengan uji signifikan simultan dan uji signifikan parsial pada penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi dari usia produktif di Kota Bandung.
2. Personal interest memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi dari usia produktif di Kota Bandung.
3. Faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi dari usia produktif di Kota Bandung.
4. Literasi keuangan, personal interest, dan faktor lingkungan secara bersamaan/simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi dari usia produktif di Kota Bandung.

Hasil analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa seluruh variabel bebas yaitu literasi keuangan, personal interest, dan faktor lingkungan memiliki pengaruh sebesar 48,6% terhadap kesadaran investasi dari usia produktif di Kota Bandung

### Saran

Regulator dan instansi yang bertanggung jawab atas arus investasi di Indonesia dapat mengadakan sosialisasi atau program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia terutama yang berada pada golongan usia 15-24 tahun, dimana masyarakat pada golongan usia tersebut masih memerlukan edukasi mengenai fundamental dari investasi seperti cara kerja dan konsep investasi, dimana saja dan bagaimana informasi mengenai investasi dapat diperoleh, dan bagaimana investasi dapat memberikan keuntungan/benefit kepada masyarakat dan laju ekonomi negara. Dengan melakukan edukasi mengenai investasi kepada masyarakat, masyarakat akan lebih memahami pentingnya investasi dalam perencanaan keuangan. Masyarakat juga perlu menyadari bahwa investasi dapat dilakukan sejak usia muda (misalnya sejak usia remaja atau dewasa muda) tanpa harus ada tuntutan ekonomi terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat mencapai kematangan secara ekonomi di usia 25-30 tahun. Masyarakat dan regulator juga harus saling bersinergi dalam proses sosialisasi mengenai investasi khususnya pada kegiatan investasi pada kondisi low-income serta investasi pada instrument keuangan jangka panjang seperti emas, *chit-fund*, dan *mutual fund* untuk meningkatkan kesadaran investasi agar sektor investasi di Indonesia dapat lebih berkembang.

Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah usia produktif di Kota Bandung. Akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian dengan pengelompokan golongan usia yang lebih spesifik, misalnya kelompok usia 25-30 tahun, atau usia 35-40 tahun saja. Selain itu, penelitian

selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel bebas penelitian selain literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam pengaruhnya terhadap kesadaran investasi, misalnya pengaruh faktor geografis, pengaruh usia, pengaruh budaya dan norma, atau pengaruh sifat materialisme.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Nurfadhilah, Ramesh, Mior, A. 2013. *Financial Literacy: A study among the university students - Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, vol. 5(2), pp. 279-299. Retrieved from IJCRB.
- BPS. 2019. *Ekonomi Indonesia 2018 Tumbuh 5,17%*. Bps.go.id. [online]. Tersedia: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018-tumbuh-5-17-persen.html>. [17 Oktober 2019]
- BPS. 2018. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2013-2017*. Bps.go.id [online]. Tersedia: <https://www.bps.go.id/publication/2018/10/05/89552064fb46e82d2b50468f/produk-domestik-regional-bruto-kabupatenkota-di-indonesia-2013-2017.html>. [17 Oktober 2019]
- Cronqvist, H., Makhija, A. K., & Yonker, S. E. 2012. *Behavioral consistency in corporate finance: CEO personal and corporate leverage*. *Journal of Financial Economics*, 103(1), 20–40. Retrieved from jfineco
- Fachrizal, Rafki. 2019. *Survei Platform GoBear Ungkap Perilaku Keuangan Masyarakat Indonesia*. [online]. Tersedia: <https://infokomputer.grid.id/read/121903700/surveiplatform-gobear-ungkap-perilaku-keuangan-masyarakat-indonesia>. [20 November 2019]
- Febrianto, Heru. 2019. *Kesadaran Berinvestasi Generasi Milenial Masih Rendah*. Sindonews. [online]. Tersedia: <https://ekbis.sindonews.com/read/1382239/34/kesadaranberinvestasi-generasi-milenial-masih-rendah-1551188758>. [17 Oktober 2019]
- Juliza et. al. 2017. *Investment Awareness Among Young Generation – Advances in Economics, Business and Management Research*, 36(1), 126-135. Retrieved from Atlantis Press.
- Kasilingam, R. & Jayapal, G. 2010. *Characteristics of investors based on choice criteria segmentation*. *Journal of Management Research*, 2(1), 11-25.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Lokhande, Murlidhar. 2016. *A Study of Investment Awareness and Patterns of Savings and Investments by Rural Investors*. *Indian Journal of Finance*, 9(7), 22-44.
- Movanita, Ambaranie. 2019. *Per Mei 2019, Investor Pasar Modal Indonesia mencapai 1,9 Juta*. Kompas. [online]. Tersedia: <https://money.kompas.com/read/2019/06/26/141032126/per-mei2019-investor-pasar-modal-indonesia-mencapai-19-juta>. [17 Oktober 2019]
- OECD INFE. 2012. *High-Level Principles on National Strategies for Financial Education*. Paris : OECD
- Prasanna, Chandra. 2012. *Investment analysis and portfolio management, 2nd edition*, NJ: Tata McGraw Hill Education Publication Company Limited, New Delhi.

- Rahadian, Aristya. 2019. *Ini 10 Negara dengan PDB terbesar di Dunia, RI Urutan Berapa? CNBC Indonesia*. [online]. Tersedia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190930185655-20103299/ini-10-negara-dengan-pdbterbesar-di-dunia-ri-urutan-berapa>. [17 Oktober 2019]
- Sewwandi, Thushari. 2015. "*Behavioral Biases in Investment Decision Making: A Literature Review*". Conference: International Conference on Business and Information, University of Kelaniya, Volume: 6.